

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang berlangsung dengan cepat secara signifikan mempercepat kemajuan teknologi. Bidang pendidikan sangat dipengaruhi oleh fenomena ini. Dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi informasi dapat membantu membangun komunitas belajar yang aktif dan mandiri. Penggunaan TIK mampu mengadaptasi berbagai macam perubahan cara, suasana, serta percepatan yang terjadi dalam lingkup penyelenggaraan pendidikan dengan menerapkan inovasi aktif dan kreatif (Edi, Alfina, Annisa & dkk, 2021:214). Teknologi informasi memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk membuat media pembelajaran mereka sendiri dan mengakses banyak sumber informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat untuk masa depannya. Pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik secara aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam buku hakikat manusia, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata kelakuan seseorang, kelompok, kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Chairul Anwar, 2014:63).

Pendidikan adalah kebutuhan sepanjang hayat manusia (*long life education*), dan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan harus diprioritaskan untuk menghasilkan individu yang berkualitas, mampu bersaing di era globalisasi, dan memiliki moralitas yang luhur. Pendidikan diharapkan akan memberi individu kemampuan untuk membangun dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya. Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU No 20/2003) yang berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan bangsa”.

Selain itu pendidikan merupakan kebutuhan pokok kehidupan, karena tingkat pendidikan menunjukkan kualitas sumber daya suatu negara. Di SDIT Bina Madina saat ini menerapkan kurikulum merdeka sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka adalah program yang diusulkan oleh Mendikbud Ristek Nadhiem Makarim, dan mulai diterapkan di sekolah-sekolah pada tahun pelajaran 2022/2023, walaupun pelaksanaannya masih bertahap. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang

sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Kurikulum ini cenderung menekankan pada pengembangan *soft skills* dan karakter. Tentu saja hal ini memerlukan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Salah satu pilihan yang dapat dimanfaatkan guru adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif salah satu contohnya yaitu media *YouTube*.

YouTube adalah sumber pendidikan yang menarik, inovatif, dan menyenangkan. Lebih praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena mudah dipahami (Jusmaniar, Marsia, & Sitti, 2022:32-43). Media pembelajaran *YouTube* memiliki keunggulan di dunia pendidikan yaitu *YouTube* merupakan situs paling populer di dunia internet dan memberikan *edit value* terhadap pendidikan, mudah digunakan oleh peserta didik dan guru, memberikan informasi pendidikan, memfasilitasi untuk berdiskusi, memiliki fitur *share* di jejaring sosial dan gratis (Hafidz, Mariska & dkk, 2021:387). Siswa dapat lebih aktif dan kreatif saat belajar di *YouTube*, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Mereka juga dapat mengungkapkan ide-ide mereka secara bebas (Yusriani, Masriyanti, dan Edi, 2022:215-218). *YouTube* juga dapat membantu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SDIT Bina Madina terutama pada kelas 5.

Penelitian tentang pemanfaatan *YouTube* ini selaras dengan beberapa penelitian berikut: (1) Dido Mahendra, 2021. Pada penelitiannya yang berjudul pengaruh media *YouTube* dalam pembelajaran ekonomi

terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih adanya siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum. (2) Hamim Tohari, Mustaji dan Bachtiar S Bachri, 2019. Pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penggunaan *YouTube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar, mengetahui pengaruh penggunaan *YouTube* terhadap hasil belajar, dan mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar by utilization terhadap hasil belajar.

Berdasarkan kurikulum 2013 terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang dulunya dikenal sebagai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai dua disiplin ilmu, sedangkan pada kurikulum merdeka penyebutan mata pelajaran tersebut berubah menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang artinya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi satu disiplin ilmu.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau biasa disebut dengan IPAS berfokus pada pemahaman tentang benda yang hidup dan mati di alam semesta ini dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial juga menyelidiki kehidupan individu manusia sebagai makhluk sosial, dengan menggabungkan berbagai pengetahuan lain secara terstruktur dan logis, seperti analisis sebab dan akibat. Ketika siswa

SD mempelajari lingkungan mereka, mereka dapat melihat dan peserta didik mulai dilatih dengan dibiasakan untuk mengamati atau mengobservasi, mengeksplorasi, dan belajar tentang konsep dan topik. Kebiasaan ini merupakan fondasi penting sebelum peserta didik belajar tentang konsep dan topik yang lebih mendalam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Apriliani dkk., 2023: 1227-1234).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Oktober 2024 dengan Ibu Avrilia Puspa Maharani, S.Pd selaku guru kelas 5 di SDIT Bina Madina, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam proses belajar secara normal, tentunya di bidang akademik yang terkhusus di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, sehingga peserta didik tidak bisa belajar dengan sebagaimana mestinya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial akan sulit memahami materi menggunakan metode ceramah atau dengan menggunakan media visual (buku pegangan). Hal ini menyebabkan siswa mudah bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial menurun. Maka dari itu, perlu adanya media pembelajaran yang mendukung. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan *YouTube* terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Minat peserta didik masih kurang dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina.
2. Siswa mudah bosan ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan metode ceramah.
3. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berlangsung.
4. Turunnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, peneliti memberikan pembatasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Pemanfaatan *YouTube* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan *YouTube* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan *YouTube* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai khazanah ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, serta diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah

Untuk bisa dijadikan sebagai masukan yang membangun guna tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan sekolah.

b) Bagi Pendidik

Untuk bisa dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik pada umumnya khususnya para pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Dan untuk meningkatkan pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

c) Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa terutama jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sebaiknya dapat mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

d) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dan dapat bermanfaat untuk peneliti yang akan datang agar dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian yang lain, dan diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian tersebut untuk menjadi lebih baik.